



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI METODE SQRQCQ PADA MAHASISWA BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS SILIWANGI

Jayanti Hanum Kirana Prasetyo¹, Farin Febrianti², Melda Herlinda³, Ai Siti Nurjamilah⁴

Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Surel: Jayantihanum001@gmail.com, farinfebrianti58@gmail.com, meldaris123@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan metode SQRQCQ dalam meningkatkan pemahaman soal cerita (KEM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sekaligus menganalisis faktor internal yang menjadi penentu keberhasilan penerapan metode ini. Metode SQRQCQ sebagai strategi sistematis yang membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memproses informasi dari soal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian sebanyak 15 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan tahapan SQRQCQ. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan, 80% mahasiswa mampu menerapkan metode SQRQCQ secara mandiri dan menunjukkan pemahaman yang baik dalam menyelesaikan soal cerita (KEM). Analisis lebih lanjut menemukan 20% mahasiswa masih mengalami kesulitan dan memiliki kemampuan daya berpikir yang kurang, maka dari itu faktor internal ini berperan penting dan memengaruhi dalam menerapkan tahapan SQRQCQ.

Kata kunci: *Metode SQRQCQ, KEM, soal cerita, mahasiswa, faktor internal*

ABSTRACT: This study aims to describe the effectiveness of applying the SQRQCQ method in improving story comprehension (KEM) among students in the Indonesian Language Education Study Program, as well as analyzing the internal factors that determine the success of applying this method. The SQRQCQ method is a systematic strategy that helps students identify and process information from questions. This study used a qualitative descriptive approach with 15 students as research subjects. Data were collected through direct observation of students' ability to apply the SQRQCQ stages. The results of this study showed a significant level of success, with 80% of students able to apply the SQRQCQ method independently and demonstrate a good understanding in solving story problems (KEM). Further analysis found that 20% of students still experienced difficulties and had poor thinking skills, indicating that internal factors play an important role and influence the application of the SQRQCQ stages.

Keywords: SQRQCQ method, KEM, story problems, students, internal factors

PENDAHULUAN

Dalam proses membaca, pembaca bukan hanya mengubah lambing menjadi bunyi dan mengubah bunyi menjadi makna, tetapi lebih ke proses kita dapat mengambil informasi atau makna yang ditulis. (Latifah, 2019). Kemampuan

membaca pemahaman adalah salah satu keterampilan dasar yang berperan penting dalam keberhasilan belajar peserta didik atau mahasiswa. Kemampuan ini tidak hanya berhubungan dengan yang berhubungan dengan materi Bahasa Indonesia saja, melainkan juga sangat penting dalam memahami berbagai disiplin ilmu lainnya, termasuk juga dengan mata pelajaran matematika. Adapun cara yang dapat mahasiswa atau peserta didik implementasikan dalam menyelesaikan soal cerita yaitu dengan metode SQRQCQ. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan dan meningkatkan pemahaman mengenai soal cerita (YUNDASARI, 2015).

Metode SQRQCQ merupakan sebuah metode dan cara yang dapat digunakan mahasiswa atau peserta didik untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita. Dalam metode ini terdapat beberapa cara yaitu; *survey* yaitu memahami masalah yang ada dalam soal, *Question* yaitu membuat pertanyaan terhadap apa yang diketahui dari soal tersebut, *read* yaitu membaca Kembali soal dan mencari informasi untuk menyelesaikan soal, *question* yaitu menyusun Kembali pertanyaan dan cara untuk menyelesaikan soal, *compute* yaitu mengerjakan soal tersebut, *question* terakhir yaitu memastikan kembali apakah jawabannya sudah benar atau tidak. Umumnya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan keinginan membaca terdapat atas dua kategori yaitu faktor intrinsik dan faktor eksternal.

METODE

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah yang dicari dari penelitian berupa nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih dan tidak membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sejarah, 2020). Penelitian dengan metode kualitatif mengarah kepada pendekatan penelitian yang di mana, penelitian tersebut dapat menghasilkan data berupa data deskriptif. Kemudian data-data tersebut berasal dari hasil penelitian dengan pengamatan bisa dengan bentuk tertulis, lisan atau tingkah laku dari subjek penelitian. Kemudian, terbentuknya data deskriptif atau naratif adalah hasil dari pencarian peneliti terhadap lingkungan sosial yang diteliti (Waruwu, 2024)

Metode SQRQCQ terdapat enam tahapan, diantaranya; *survey*, *question*, *read*, *question*, *compute*, *question* (Sejarah, 2020). Kami melaksanakan penelitian di Universitas Siliwangi, yang dilaksanakan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Semester 3 dengan melibatkan 15 Mahasiswa sebagai populasi. Objek penelitian ini adalah penerapan metode membaca SQRQCQ dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks soal cerita dengan pembahasan KEM pada mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Post-Test*. Proses penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa saat setelah selesai mata kuliah. Kami mengambil data langsung dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 24. Fungsi dari penelitian kualitatif yaitu untuk mengkaji dan memahami sebagaimana

pentingnya atas masalah social atau kemanusiaan. Kebutuhan proses penelitian kualitatif ini adalah Upaya yang relevan seperti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui prosesnya, kemudian menafsirkan data (Millah et al., 2023). Dalam penelitian ini, alasan kami menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan hasil akhir, yang kemudian digambarkan dalam bentuk deskripsi. Sebagai penguat dari penelitian kami ialah dokumentasi berupa foto kegiatan saat pelaksanaan, hasil lembar jawaban mahasiswa untuk bukti dari pelaksanaan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data mahasiswa-mahasiswa yang menjadi objek penelitian kami:

NO.	NAMA MAHASISWA	L/P	NPM
1.	Adila Azmal Apriliani	P	242121111035
2.	May Maesaroh	P	242121111005
3.	Ajeng Rahma	P	242121111015
4.	Neng intan	P	242121111037
5.	Nadia Sabrina	P	242121111012
6.	Krisdianto Puspoyo	L	242121111059
7.	Ade Muhammad Akmal	L	242121111029
8.	Nalatiya Aulia Purwanti	P	242121111022
9.	Nisa Kholisatul Maulida	P	242121111018
10.	Dede Nia kurniasih	P	242121111008
11.	Vira Apriliani	P	242121111004
12.	Neti Tri Kurnia Asih	P	242121111039
13.	Adrin Tenti Denilia	P	242121111028
14.	Zahrah Nawal Agira	P	242121111026
15.	Ririe Fazria Rizmi	P	242121111038



Teori membaca lahir dari perspektif bagaimana makna diangkat dari teks. Inti proses membaca adalah usaha seseorang yang berusaha untuk memahami isi pesan penulis yang tertuang dalam bacaan. Teori subskill yang mendasarinya model membaca Bottom-Up (part-centered skills approach). Secara literal arti

bottom-up (dr bawah ke atas) adalah makna itu berasal dari bawah (teks) menuju ke atas (otak) dan secara harfiah, menurut teori ini teks-lah yang menentukan pemahaman.

Hasil penelitian kami terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi mengenai kemampuan membaca dengan menyelesaikan soal cerita (KEM) menggunakan metode SQRQCQ sebanyak 15 mahasiswa dijadikan subjek penelitian. Sebanyak 12 mahasiswa (80%) dapat dikatakan mampu memahami dan menerapkan metode SQRQCQ dengan cukup baik. Mereka mampu mengikuti langkah-langkah utama metode SQRQCQ, yaitu *Survey*, *Question*, *Read*, *Question*, *Compute*, dan *Question* saat menyelesaikan soal cerita. Sebanyak 3 mahasiswa (20%) kurang mampu memahami metode SQRQCQ. Mereka masih mengalami kesulitan terutama pada tahap *Question* kedua (memeriksa kembali pertanyaan) dan *Compute* (perhitungan atau penyelesaian langkah akhir).

Berdasarkan temuan bahwa mahasiswa mampu melakukan SQRQCQ berlandaskan dengan teori metakognisi (metacognition) merupakan suatu istilah yang diperkenalkan oleh Flavell (1979), yaitu sebagai pengetahuan seseorang tentang proses kognitifnya. Metakognitif pada dasarnya merupakan kegiatan "thinking about thinking", yaitu merupakan kegiatan mengontrol secara sadar tentang proses kognitifnya sendiri. Kegiatan metakognitif meliputi kegiatan berfikir untuk merencanakan, memonitoring, merefleksi bagaimana menyelesaikan suatu masalah (Livingston, 1997). Mahasiswa yang memiliki kesadaran metakognitif tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka tidak tahu. Siswa itulah memiliki strategi metakognitif untuk mencari tahu apa yang harus dilakukan. Penggunaan strategi metakognitif akan mendorong pemikiran dan mengarah pada pembelajaran yang lebih mendalam. (Listiana et al., 2019)

Ada juga tujuan utama dari penerapan metode SQRQCQ ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan matematis atau soal cerita matematis, kemudian juga dapat membiasakan diri untuk memahami soal cerita sistematis, yang terakhir Adalah dapat terus memahami pemahaman tersebut dalam jangka waktu panjang. Metode SQRQCQ juga dapat membantu mahasiswa untuk memahami soal cerita (Metode et al., 2015). Berdasarkan yang telah kami amati dari penelitian ini, penerapan metode SQRQCQ ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mahasiswa dikarenakan melalui metode ini, mahasiswa dapat mengetahui dan mampu memecahkan masalah dari soal cerita yang kami berikan, dari hasil penelitian metode SQRQCQ dalam mengerjakan soal cerita mengenai KEM, tahapan penelitian yang kami laksanakan yaitu, kami memaparkan materi materi SQRQCQ kepada para mahasiswa, kemudian kami membagikan soal cerita dan kami mengarahkan di setiap Langkah metode SQRQCQ, setelah itu semua jawaban dikumpulkan dan kami memeriksa hasilnya apakah jawaban benar dengan apa yang kami telah persiapkan.

Secara sederhananya bila beban kognitif yang diberikan tidak melebihi kapasitas sumber daya kognitif yang tersedia, pemerolehan pengetahuan akan

berjalan dengan baik. Tetapi bila beban kognitif yang diberikan melebihi kapasitas sumber daya kognitif yang tersedia, pemerolehan pengetahuan akan terhambat. Keterbatasan memori kerja dan rancangan pengajaran yang berbeda memberikan pengajaran yang berbeda terhadap pemahaman mahasiswa. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa adalah besarnya beban kognitif mahasiswa di dalam bahan pelajaran (Sari, 2022). Selain itu juga yang menjadi hambatan adalah dari faktor individu yakni tidak fokus saat mengerjakan, minat mahasiswa yang rendah terhadap soal perhitungan sehingga menyebabkan hilangnya fokus pada tahap compute dalam metode SQRQCQ.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah kami teliti, metode SQRQCQ yaitu sebuah metode yang dapat membantu mahasiswa atau siswa untuk memahami dan menyelesaikan soal berbentuk cerita. Hasil penelitian yang telah kami laksanakan, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi soal cerita dengan metode SQRQCQ pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi masih belum semua berhasil memahami dan menerapkan metode SQRQCQ dengan baik. Faktor individu pada mahasiswa seperti; tidak konsentrasi, juga dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Matematika Melalui Model Pembelajaran Pengembangan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Strategi SQRQCQ (*Survey, Questions, Read, Questions, Compute, Questions*) di Kelas 7 SMP PGRI 4 Cimahi. *Semantik*.
- Listiana, L., Daesusi, R., & Soemantri, S. (2019). *Peranan metakognitif dalam pembelajaran dan pengajaran biologi di kelas. 1*, 8–19.
- Metode, E., Dalam, S., Hasil, M., Matematika, B., Anak, P., Belajar, B., & Yundasari, O. (2015). *E-JUPEKhu E-JUPEKhu. 4*(September), 309–318.
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. 1*(2), 140–153.
- Sari, F. F. (2022). *Pembelajaran Dasar-Dasar Statistik Mengacu Pada Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. 10*(2), 155–166.
- Sejarah, D. P. (2020). *Jurnal Artefak Vol.7 No.1 April 2020* <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>. 7(1), 13–20.
- Siliwangi. (2023). Penerapan SQRQCQ Untuk Memahami Isi Bacaan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia 2023 Universitas Siliwangi. *Jurnal Indopedia*.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 5*, 198–211.
- YUNDASARI, O. (2015). *Efektivitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Anak Berkesulitan Belajar Oleh*.